

BAB V

PENUTUP

Pada bagian bab penutup ini, akan disampaikan tentang kesimpulan serta saran mengenai pokok pembahasan dalam penelitian ini. Adapun kesimpulan serta saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Menurut Al-Ghazali (w.505 H/1111 M) hubungan antara Tuhan, manusia serta alam merupakan ikatan yang sangat penting serta kompleks. Pada pandangannya, Tuhan menciptakan manusia dan alam sehingga mempunyai hubungan erat dengan keduanya. Alam menurut Al-Ghazali merupakan manifestasi cinta Tuhan di bumi ini, maka manusia harus mencintai alam untuk memperoleh cinta Tuhan. Ia juga menekankan bahwa ketidakharmonisan antara Tuhan, manusia serta alam bisa menimbulkan bencana alam. Sehingga diperlukan adanya etika agar terbentuk relasi antara Tuhan, manusia serta alam. Dalam pandangannya mengenai relasi Tuhan dan alam, Al-Ghazali menekankan jika Tuhan menciptakan alam dari Kadim (tidak ada sebelum Tuhan). Dan mengenai hubungan Tuhan dan manusia, Al-Ghazali menekankan bahwa manusia harus berupaya membina diri untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah. Dalam mendekatkan diri kepada Allah, sebagai hamba yang lemah membuat manusia membutuhkan bantuan makhluk lainnya. Singkatnya, pandangan Al-Ghazali mengenai hubungan antara Tuhan, manusia serta alam menekankan pentingnya harmoni dan kesadaran akan Tuhan dalam interaksi manusia dan alam, serta pentingnya peran etika dan kesadaran manusia dalam mencapai kehidupan yang harmonis. Dalam *Tahâfut Al-Falâsifah*, Al-Ghazali menekankan gagasan bahwa Tuhan adalah penyebab utama semua peristiwa dan menolak pandangan yang menghubungkan sebab serta akibat secara mutlak. Al-Ghazali berpendapat bahwa setiap sebab-akibat itu tergantung pada kehendak Tuhan. Karyanya ini telah menimbulkan perdebatan antara para tokoh pemikiran Islam Barat dan Islam Timur dalam filsafat pada masa itu bahkan sampai pada masa sekarang.

B. Saran

Adapun saran yang bisa penulis sampaikan setelah menyelesaikan pembahasan dalam skripsi ini adalah: bahwa *Tahâfut Al-Falâsifah* tidak dapat dijadikan patokan dalam mendeskripsikan keseluruhan pemikiran Al-Ghazali (w.505 H/1111 M) mengenai hubungan antara Tuhan, manusia serta alam. Sehingga disarankan agar menggunakan juga karya-karyanya yang lain, seperti dalam bidang tasawufnya.

